



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SINGKATAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	10
1.3 Tinjauan Literatur	10
1.3.1 Konseptualisasi Peran Masyarakat Sipil dalam Mempengaruhi Kebijakan Pemerintah	10
1.3.2 Analisis Bentuk Gerakan dan Relasi dalam Jaringan Masyarakat Sipil	13
1.4 Kerangka Konseptual	16
1.4.1 Hegemoni dan Kontra Hegemoni	16
1.4.2 Hegemoni <i>Code</i> Penguasa	21
1.4.3 Konsepsi Masyarakat Sipil	22
1.5 Argumentasi Utama	26
1.6 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
1.7 Sistematika Penulisan	27
BAB II PROBLEMATIKA POLITIK PENGUNGSI DI INDONESIA	29
2.1 Perkembangan Kebijakan Pengungsi di Indonesia	29
2.1.1 Penanganan Pengungsi Vietnam	29
2.1.2 Penanganan Pengungsi Pasca-2000	32
2.2 Kebijakan Indonesia dan Australia terkait ' <i>Pacific Solution</i> '	34
2.3 Debat Hak Asasi Pengungsi sebagai Wujud Hak Asasi Manusia	37
2.3.1 Kemandirian Pengungsi sebagai Solusi Politik	38
2.3.2 Hak Atas Pendidikan bagi Pengungsi	40
2.4 Pengungsi sebagai Ancaman Keamanan	43
BAB III ALIANSI POLITIK MASYARAKAT SIPIL	46



3.1	SUAKA	47
3.2	Masyarakat Sipil sebagai Mitra Pelaksana	50
3.2.1	Dompet Dhuafa: <i>School for Refugee</i>	50
3.2.2	<i>Church World Service</i>	54
3.3	APRRN sebagai Jaringan Regional Masyarakat Sipil	56
3.4	Interaksi UNHCR dengan Jaringan Politik Pengungsi di Indonesia.....	59
BAB IV MEMBANGUN POLITIK KONTRA HEGEMONI.....		62
4.1	Hegemoni Keamanan dalam Politik Pengungsi di Indonesia	63
4.2	Masyarakat Sipil sebagai Gerakan Kontra Hegemoni	68
4.2.1	<i>War of Position</i> : Jaringan Masyarakat Sipil di Indonesia.....	68
4.2.2	Dompet Dhuafa sebagai <i>Intelectual Organic</i>	72
BAB V KESIMPULAN.....		76
DAFTAR PUSTAKA		82



DAFTAR SINGKATAN

APCRR	: <i>Asia Pacific Conference on Refugee Rights</i>
APNOR	: <i>Asia Pacific Network of Refugees</i>
APRRN	: <i>Asia Pacific Refugee Rights Network</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nation</i>
CPA	: <i>Comprehensive Plan of Action</i>
CRC	: <i>Convention on the Rights of the Child</i>
CSO	: <i>Civil Society Organization</i>
CWS	: <i>Church World Service</i>
ECRE	: <i>European Council on Refugees and Exiles</i>
GCR	: <i>Global Compact on Refugees</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
HRWG	: <i>Human Right Working Group</i>
IGO	: <i>International Goverment Organization</i>
INGO	: <i>International Non-Goverment Organization</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
Jabodetabek	: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi
JAPPSI	: Jaringan Advokasi Pengungsi dan Pencari Suaka Indonesia
KKSP	: Kelompok Kerja Sosial Perkotaan
Komnas Perempuan	: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LBH	: Lembaga Bantuan Hukum
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat



MCIIP	: <i>Management and Care of Irregular Immigrants Project</i>
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PBHI	: Perlindungan Bantuan Hukum & Hak Asasi Manusia
PERADI	: Perhimpunan Advokat Indonesia
PMI	: Palang Merah Indonesia
RANHAM	: Rencana Aksi Nasional HAM
TURC	: <i>Trade Union Right Centre</i>
UDHR	: <i>Universal Declaration of Human Rights</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>